

**JERMAN
INDONESIA**

Bersama
menuju
masa depan

**DEUTSCHLAND
INDONESIEN**

Gemeinsam
Richtung
Zukunft

SIARAN PERS – untuk segera disiarkan –

Sebuah Kencan Buta yang Kreatif Antara Koreografer Indonesia dan Jerman

Seperti halnya kencan buta yang dapat menjadi titik awal dari kisah cinta yang menggairahkan, ia juga dapat menjadi awal dari pertemuan artistik yang tidak biasa. Menindaklanjuti konsep unik ini, Künstlerhaus Mousonturm dan Goethe-Institut di Indonesia telah mempertemukan dua pasang koreografer serta perupa Indonesia dan Jerman pada proyek "Choreographers'LAB".

Selama beberapa bulan, dua pasangan yang terdiri dari Fitri Setyaningsih dan Nicola Mascia serta Elia Nurvista dan Josh Johnson, telah bertemu beberapa kali di Indonesia maupun di Jerman untuk membicarakan lebih lanjut tentang karya mereka dan mengembangkan ide-ide artistik mereka bersama-sama.

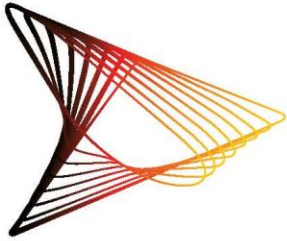
Hasil pertemuan mereka akan ditampilkan untuk pertama kalinya di Indonesia, yaitu di Jakarta pada 23 Oktober 2015 dan di Surakarta pada 26 Oktober 2015.

Fitri Setyaningsih berkarya di antara batas-batas seni tari dan seni rupa serta praktik-praktik kebudayaan lainnya. Dari teknik batik ia mengembangkan struktur-struktur koreografis, dari botol-botol plastik air kemasan ia membuat kostum yang membungkus tubuh penari bagaikan patung. Berpikir secara lintas batas seperti itu adalah cara kerja yang juga disenangi rekannya dari Berlin yang juga seorang koreografer, Nicola Mascia. Mereka memilih untuk memulai eksplorasi mereka dari ketertarikan dan cara pikir yang sama itu lalu meneliti tubuh, apa yang melingkupi tubuh dan ruang yang dibentuk oleh tubuh.

Sementara itu, pasangan seniman lainnya, Elia Nurvista, perempuan perupa dari Yogyakarta dan Josh Johnson, penari mantan anggota Kelompok Forsythe, juga dengan cepat menemukan pijakan yang sama yaitu makan dan makanan. Berdasarkan pameo, "Kamu adalah apa yang kamu makan!" mereka bertukar cerita mengenai kebiasaan makan di Indonesia, Jerman dan Amerika Serikat dan mengeksplorasi implikasi dari aspek-aspek ketubuhan dan sosial-ekonomi makanan.

"Choreographers'LAB" adalah bagian dari Indonesia LAB, sebuah program kolaborasi dari enam institusi kebudayaan ternama dari Frankfurt, Jerman. Didukung oleh Goethe-Institut di Indonesia, Kulturstiftung des Bundes (Yayasan Federal Budaya Jerman) dan kfw Stiftung, institusi-institusi ini mengadakan kolaborasi artistik yang meliputi bidang musik, tari dan seni visual dengan mengundang seniman-seniman yang luar biasa dari Indonesia dan Jerman untuk bekerja sama. Baik karya dari Fitri Setyaningsih dan Nicola Mascia maupun Elia Nurvista dan Josh Johnson telah ditampilkan di Frankfurt awal Oktober lalu.





JERMAN INDONESIA

Bersama
menuju
masa depan

DEUTSCHLAND INDONESIEN

Gemeinsam
Richtung
Zukunft

Penampilan mereka di Indonesia adalah bagian dari *German Fest*. *German Fest* adalah sebuah inisiatif dari Kementerian Luar Negeri Jerman dan diselenggarakan oleh Goethe-Institut di Indonesia, Kedutaan Besar Jerman di Jakarta dan EKONID.

Selayang pandang

Choreographers'LAB
Fitria Setyaningsih & Nicola Mascia
Elia Nurvista & Josh Johnson

23 Oktober
19.30 WIB
GoetheHaus
Jl. Sam Ratulangi 9-15
Menteng, Central Jakarta
Email: tiket@germanfest.com
Tel.: 021 391 7467

26 Oktober
19.30 WIB
Studio Plesungan
Desa Plesungan RT 03 RW 02
Plesungan, Gondangrejo
Karanganyar, Surakarta
Email: info@studioplesungan.org
Tel.: +62 271 8502846

Untuk keperluan pers silakan hubungi:

Katrin Figge
Koordinator Humas
Email: katrin.figge@jakarta.goethe.org
Tel.: 021 - 2355 0208 Ext. 145
Mobile: 0812 - 90930934

